

ANALISIS PERBANDINGAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19**Arief Yulianto, Yoyo Sudaryo, Dayan Hakim Natigor Sipahutar, Gurawan Dayona Ismail, Diah Febriyanti**

Universitas Indonesia Membangun, Indonesia

Email: arief_y@student.inaba.ac.id, yoyo.sudaryo@inaba.ac.id, dayan.hakim@inaba.ac.id, gurawan.dayonaismail@inaba.ac.id, diah.febriyanti@inaba.ac.id

Abstrak

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebagai salah satu perusahaan BUMN yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dituntut untuk tetap menjaga kinerja keuangannya, perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi khususnya transportasi udara juga dituntut untuk tetap menjaga kualitas pelayanannya kepada masyarakat karena industri penerbangan nasional memiliki potensi untuk terus berkembang, hal ini disebabkan Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Posisi keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang terdampak signifikan atas terjadinya pandemi Covid-19, dimana telah terjadi penurunan demand jasa angkutan udara secara signifikan sebagai dampak langsung kebijakan-kebijakan pembatasan penerbangan untuk menekan penyebaran virus Covid-19, sehingga sangat berdampak pada kondisi Laporan Keuangan pada periode 31 Desember 2020. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian Komparatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan periode triwulan 1-2018 sampai dengan triwulan 1-2022. Kajian ini diolah dengan paired sample t-test dengan menggunakan SPSS versi 25. Hasil riset dapat diinterpretasikan bahwa tidak ada perbedaan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas yang signifikan sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada PT Garuda Indonesia Tbk.

Kata Kunci: Rasio likuiditas; rasio solvabilitas; rasio profitabilitas**Abstract**

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as one of the state-owned companies that has been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) is required to maintain its financial performance, companies engaged in transportation, especially air transportation, are also required to maintain the quality of their services to the public because the national aviation industry has the potential to continue to develop, this is because Indonesia is the largest archipelagic country in the world. The financial position of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk has been significantly affected by the Covid-19 pandemic, where there has been a significant decrease in demand for air transportation services as a direct impact of flight restriction policies to suppress the spread of the Covid-19 virus, so that it has a significant impact on the condition of the Financial Statements for the period of December 31, 2020. The research approach used

How to cite: Arief Yulianto, Yoyo Sudaryo, Dayan Hakim Natigor Sipahutar, Gurawan Dayona Ismail, Diah Febriyanti (2024) Analisis Perbandingan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas PT Garuda Indonesia (PERSERO) TBK Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19, (06) 07,

E-ISSN: [2684-883X](https://doi.org/10.26848/2723-4339)

Published by: [Ridwan Institute](https://www.ridwaninstitute.com)

is comparative research. The data used in this study is secondary data in the form of company financial statements for the period from quarter 1-2018 to quarter 1-2022. This study was processed by paired sample t-test using SPSS version 25. The results of the research can be interpreted that there is no significant difference in liquidity, solvency and profitability ratios before and during the Covid-19 pandemic at PT Garuda Indonesia Tbk.

Keywords: *Liquidity ratio; solvency ratio; profitability ratio*

PENDAHULUAN

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat viral bagi suatu perusahaan dalam perkembangan bisnis di semua Perusahaan (Thian, 2022). Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal (Pudak Sari, 2014; Santoso, 2018). Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Oleh karena itu, pemilik dan pengelola bisnis perlu mempertimbangkan untuk mengembangkan atau memperluas usaha dengan memperhatikan perkembangan perekonomian, peningkatan persaingan, dan keinginan untuk membangun keunggulan kompetitif jangka Panjang (Lita, Meuthia, Surya, & Rahmi, 2022).

Sebagai pemilik perusahaan ataupun pihak-pihak yang berkepentingan tentunya juga ingin mengetahui perkembangan perusahaan dari hasil perkembangan perusahaan dari hasil kegiatan usahanya dari waktu ke waktu (Jefri, 2018). Perusahaan didirikan dalam jangka waktu yang panjang untuk meningkatkan laba, maka dari itu harus mampu mempertinggi rasio laba, jadi perusahaan harus diarahkan ke titik profitabilitas yang maksimal sehingga tingkat kinerja perusahaan akan membaik. Untuk mengetahui kinerja perusahaan perlu dilakukan pengukuran kinerja keuangan perusahaan agar dapat mengetahui keadaan keuangan Perusahaan (Rachbini, 2017). Pengukuran kinerja perusahaan yang sering dipakai adalah menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio (Ilhami & Thamrin, 2021; Syamsudin, Cahya, & Dewi, 2015). Pada penelitian ini analisis dilakukan dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Rasio likuiditas, berfungsi untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan dalam kemampuannya untuk melunasi kewajiban jangka pendek. Rasio solvabilitas, berfungsi untuk menghitung kinerja suatu perusahaan dalam kemampuannya untuk melunasi kewajiban jangka panjang. Sedangkan rasio profitabilitas, berfungsi untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari pendapatan terkait penjualan, aset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu (Munthe, 2018).

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pun memutuskan untuk Go Public dan menerbitkan saham perdananya pada 11 Februari 2011 lalu. Dengan harga jual saham per lembar yang ditetapkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (Kementerian BUMN) sebesar Rp 750. Harga saham perdana PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk ini mengambil harga terendah dari yang ditawarkan yaitu RP. 750 – Rp.1100.

Namun dengan terjadinya pandemi Covid 19 di Indonesia yang pertama kali dideteksi pada tanggal 2 Maret 2020, ketika dua orang WNI terkonfirmasi tertular seorang warga negara Jepang. Kebijakan yang diambil pemerintah baik Pemerintah Pusat maupun Daerah yaitu dengan memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada tahun 2020, kemudian ditahun 2021 kebijakan ini diganti dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Akibat adanya pandemi Covid 19 ini berdampak ke berbagai lini

kehidupan seperti ekonomi, sosial, kependidikan, pariwisata, hiburan, dsb (Octavina & Rita, 2021).

Sehubungan dengan posisi keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang terdampak signifikan atas terjadinya pandemi Covid-19, dimana telah terjadi penurunan demand jasa angkutan udara secara signifikan sebagai dampak langsung kebijakan-kebijakan pembatasan penerbangan untuk menekan penyebaran virus Covid-19. Sehubungan sangat berdampak pada kondisi Laporan Keuangan pada periode 31 Desember 2020, Perseroan membukukan kerugian sebesar USD 2.476.633.349 dan penurunan yang cukup dalam pada saldo ekuitas yang bernilai negatif sebesar USD 1.943.024.247, serta diikuti dengan penurunan aset lancar Perseroan periode 31 Desember 2020 hingga 47% dibandingkan 31 Desember 2019 menjadi sebesar USD 536.547.176. Berikut posisi aset lancar dan laba bersih periode triwulan 1 2018 sampai dengan triwulan 1 2022:



Gambar 1 Aset Lancar dan Laba Bersih Periode Triwulan 1 2018 sampai dengan Triwulan 1 2022.

METODE PENELITIAN

Menurut (Sugiyono, 2020) “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Sedangkan pengertian metode penelitian menurut (Sunnyoto, 2013) adalah “metode penelitian merupakan urutan-urutan proses analisis data yang akan disajikan secara sistematis.” Karena dengan urutan proses analisis data dapat diketahui secara cepat dan membantu pemahaman maksud dari penelitian tersebut.”

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif komparatif. Menurut (Sugiyono, 2019) “penelitian komparatif yaitu Penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda.” Pemilihan metode kuantitatif komparatif untuk penelitian ini, dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek dari suatu fenomena yaitu Pandemi Covid-19. Data diambil sebelum dan selama ada Covid-19. Selanjutnya penelitian ini akan mengkaji dampak dari Covid-19 terhadap kinerja keuangan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode studi kepustakaan dan dokumentasi. Studi kepustakaan adalah dengan mengumpulkan sumber-sumber literatur yang relevan dengan penelitian ini baik sumber literatur yang berupa buku, karya ilmiah, laporan penelitian, peraturan-peraturan dan jurnal. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan perusahaan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang telah di audit bersumber dari website resmi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang *publish* oleh PT. Garuda Indonesia Tbk. (www.garuda-indonesia.com).

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulanan PT. Garuda Indonesia Tbk, dengan periode triwulan 1-2018 sampai dengan triwulan 1 2022, dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Periode sebelum Pandemi Covid-19 menggunakan data laporan keuangan periode triwulan 1-2018 sampai dengan triwulan 4-2019 (8 periode);
2. Data laporan keuangan periode triwulan 1-2020, digunakan sebagai tahun dasar sampel penelitian (dimulainya masa Pandemi Covid-19);
3. Periode selama Pandemi Covid-19 menggunakan data laporan keuangan periode triwulan 2-2020 sampai dengan triwulan 1-2022 (8 periode).

Penelitian ini menggunakan paired sample t-test, yang merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kinerja keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, sebelum diumumkannya kasus Covid-19 yang terjadi pertama kali di Indonesia dan selama Pandemi Covid-19. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 25 (Ghozali, 2013; Hadi Ismanto & Pebruary, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tests of Normality

	Periode	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
CR	Sebelum	.219	8	.200 [*]	.880	8	.187
	Sesudah	.200	8	.200 [*]	.915	8	.393

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 1. Uji Normalitas

Karena nilai signifikansi CR sebelum Covid yaitu $0,187 > 0,05 = 5\% = \alpha$, maka data CR sebelum Covid berdistribusi normal. Karena nilai signifikansi CR sesudah Covid yaitu $0,393 > 0,05 = 5\% = \alpha$, maka data CR sesudah Covid berdistribusi normal.

Paired Samples Test

	Paired Differences	Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Lower	Upper				
		Mean	Std. Error Mean						
Pair 1	Sebelum - Sesudah	33.15375	6.37323	2.25328	27.82559	38.48191	14.714	7	.000

Gambar 2 Uji t berpasangan

Perhatikan kolom terakhir pada tabel uji t tes berpasangan, karena nilainya $0 < \alpha$ artinya terdapat perbedaan Current Ratio sebelum dan sesudah covid.

Hasil Return on Equity

Tests of Normality

Periode	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROE Sebelum	.183	8	.200 [*]	.886	8	.216
ROE Sesudah	.318	8	.017	.628	8	.000

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 3 Uji Normalitas

Karena nilai signifikansi ROE sebelum Covid yaitu $0,216 > 0,05 = 5\% = \alpha$, maka data ROE sebelum Covid berdistribusi normal.

Karena nilai signifikansi ROE sesudah Covid yaitu $0 < 0,05 = 5\% = \alpha$ maka data ROE sesudah Covid tidak berdistribusi normal.

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
ROE Sesudah - ROE Sebelum	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	8 ^b	4.50	36.00
	Ties	0 ^c		
	Total	8		

a. ROE Sesudah < ROE Sebelum

b. ROE Sesudah > ROE Sebelum

c. ROE Sesudah = ROE Sebelum

Test Statistics^a

ROE Sesudah - ROE Sebelum	
Z	-2.521 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.012

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Gambar 4 Uji Wilcoxon Signed-Rank

Uji Wilcoxon Signed-Rank

Perhatikan pada kolom asympt sig. (2-tailed) untuk diuji 2 sisi yaitu 0,012. Karena kasus adalah uji satu sisi maka probabilitas menjadi $0,012/2 = 0,006$. Dari sini diperoleh probabilitas di bawah 0,05 maka H0 ditolak (artinya terdapat perbedaan ROE sebelum dan sesudah covid).

Tests of Normality

Periode	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROA Sebelum	.139	8	.200 [*]	.982	8	.974
ROA Sesudah	.245	8	.171	.745	8	.007

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 5 Hasil Return on Asset Uji Normalitas

Uji Normalitas

Karena nilai signifikansi ROA sebelum Covid yaitu $0,974 > 0,05 = 5\% = \alpha$, maka data ROA sebelum Covid berdistribusi normal.

Karena nilai signifikansi ROA sesudah Covid yaitu $0,007 < 0,05 = 5\% = \alpha$, maka data ROA sesudah Covid tidak berdistribusi normal.

Karena syarat uji t berpasangan untuk data yang berdistribusi normal maka pada pengujian ini akan menggunakan uji Wilcoxon Signed-rank sebagai pengganti uji t berpasangan.

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
ROA Sesudah - ROA Sebelum	Negative Ranks	7 ^a	5.00	35.00
	Positive Ranks	1 ^b	1.00	1.00
	Ties	0 ^c		
	Total	8		

- a. ROA Sesudah < ROA Sebelum
- b. ROA Sesudah > ROA Sebelum
- c. ROA Sesudah = ROA Sebelum

Test Statistics^a

	ROA Sesudah - ROA Sebelum
Z	-2.380 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.017

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

Gambar 6 Uji Wilcoxon Signed-Rank

Karena nilai signifikansi ROA sebelum Covid yaitu $0,974 > 0,05 = 5\% = \alpha$, maka data ROA sebelum Covid berdistribusi normal.

Karena nilai signifikansi ROA sesudah Covid yaitu $0,007 < 0,05 = 5\% = \alpha$, maka data ROA sesudah Covid tidak berdistribusi normal.

Karena syarat uji t berpasangan untuk data yang berdistribusi normal maka pada pengujian ini akan menggunakan uji Wilcoxon Signed-rank sebagai pengganti uji t berpasangan.

Tests of Normality

Periode	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DAR Sebelum	.256	8	.131	.857	8	.112
DAR Sesudah	.221	8	.200*	.854	8	.104

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 7 Hasil Debt to Asset Ratio Uji Normalitas

Uji t berpasangan

Paired Samples Test

Pair 1	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
DAR Sebelum - DAR Sesudah	-54.05500	32.84940	11.61402	-81.51778	-26.59222	-4.654	7	.002

Hasil Debt to Equity Ratio

Uji Normalitas

Tests of Normality

Periode	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DER Sebelum	.318	8	.017	.783	8	.019
DER Sesudah	.388	8	.001	.526	8	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Wilcoxon Signed-Rank

Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
DER Sesudah - DER Sebelum	Negative Ranks	8 ^a	4.50	36.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	0 ^c		
	Total	8		

a. DER Sesudah < DER Sebelum

b. DER Sesudah > DER Sebelum

c. DER Sesudah = DER Sebelum

Test Statistics^a

	DER Sesudah - DER Sebelum
Z	-2.521 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.012

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Uji Wilcoxon Signed-Rank

Perhatikan pada kolom asympt sig. (2-tailed) untuk diuji 2 sisi yaitu 0,012. Karena kasus adalah uji satu sisi maka probabilitas menjadi $0,012/2 = 0,006$. Dari sini diperoleh probabilitas di bawah 0,05 maka H₀ ditolak (artinya terdapat perbedaan ROA sebelum dan sesudah covid).

Debt to Assets Ratio

Uji Normalitas

Karena nilai signifikansi DAR sebelum Covid yaitu $0,112 > 0,05 = 5\% = \alpha$, maka data DAR sebelum Covid berdistribusi normal.

Karena nilai signifikansi DAR sesudah Covid yaitu $0,104 > 0,05 = 5\% = \alpha$, maka data DAR sesudah Covid berdistribusi normal.

Uji t berpasangan

Perhatikan kolom terakhir pada tabel uji t tes berpasangan, karena nilainya $0,002 < \alpha$ artinya terdapat perbedaan DAR sebelum dan sesudah covid.

Debt to Assets Ratio

Uji Normalitas

Karena nilai signifikansi DER sebelum Covid yaitu $0,019 < 0,05 = 5\% = \alpha$, maka data DER sebelum Covid tidak berdistribusi normal.

Karena nilai signifikansi ROE sesudah Covid yaitu $0,000 < 0,05 = 5\% = \alpha$, maka data DER sesudah Covid tidak berdistribusi normal.

Karena syarat uji t berpasangan untuk data yang berdistribusi normal maka pada pengujian ini akan menggunakan uji Wilcoxon Signed-rank sebagai pengganti uji t berpasangan.

Uji Wilcoxon Signed-Rank

Perhatikan pada kolom asympt sig. (2-taled) untuk diuji 2 sisi yaitu 0,012. Karena kasus adalah uji satu sisi maka probabilitas menjadi $0,012/2 = 0,006$. Dari sini diperoleh probabilitas di bawah 0,05 maka H_0 ditolak (artinya terdapat perbedaan DER sebelum dan sesudah covid)..

KESIMPULAN

Hasil riset dapat diinterpretasikan bahwa tidak ada perbedaan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas yang signifikan sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada PT Garuda Indonesia Tbk..

BIBLIOGRAFI

- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi Ismanto, S. E., & Pebruary, Silviana. (2021). *Aplikasi SPSS dan Eviews dalam analisis data penelitian*. Deepublish.
- Ilhami, & Thamrin, Husni. (2021). Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 37–45. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).6068](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).6068)
- Jefri, Riny. (2018). Teori stewardship dan good governance. *Jurnal Riset Edisi XXVI*, 4(3), 14–28.
- Lita, Ratni Prima, Meuthia, Meuthia, Surya, Sari, & Rahmi, Devi Yulia. (2022). Inovasi Produk Berbasis Desain Digital pada Tenun Kubang di Kabupaten Limapuluh Kota. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(2), 345. <https://doi.org/10.30595/jppm.v4i2.7180>
- Munthe, Esra. (2018). *Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas pada Bank Indonesia Pusat*. Universitas Sumatera Utara.
- Octavina, Larissa Adella, & Rita, Maria Rio. (2021). Digitalisasi umkm, literasi keuangan, dan kinerja keuangan: Studi pada masa pandemi Covid-19. *Perbanas Journal of Business and Banking*, 11(1), 73–92.
- Pudak Sari, Ni Putu Ayu. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(1), 33–47.
- Rachbini, Widarto J. (2017). Supply Chain Management dan kinerja perusahaan. *Journal of Business & Banking*, 7(1), 47–56.
- Santoso, Agus. (2018). Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. *UNEJ E-Proceeding*, 67–77.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mix Methods)(DI Sutopo (ed.)*. ALFABETA, CV.
- Sunyoto, Danang. (2013). *Metodologi penelitian akuntansi*.
- Syamsudin, S., Cahya, B. T., & Dewi, S. N. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Kemiskinan. *Jurnal Manajemen*

Thian, Alexander. (2022). *Analisis laporan keuangan*. Penerbit Andi.

Copyright holder:

Arief Yulianto, Yoyo Sudaryo, Dayan Hakim Natigor Sipahutar, Gurawan Dayona
Ismail, Diah Febriyanti (2024)

First publication right:

[Syntax Idea](#)

This article is licensed under:

